

**THE IMPLEMENTATION OF PROJECT-BASED LEARNING IN
TEACHING ENGLISH TO YOUNG LEARNERS IN GRADE 5th AND 6th
AT PELANGI SCHOOL BALI**

Oleh:

Ni Komang Budianing, 2012021222

Pendidikan Bahasa Inggris

ABSTRACT

Current curriculum in Indonesia, emphasizes on the implementation of Project Based Learning (PjBL). Research to date on PjBL has focused on the students' outcomes when using PjBL and few studies highlight the procedure to implement PjBL. Hence this study aims at the procedure of implementation of PjBL. Therefore, this research is important to motivate teachers to implement PjBL well. Furthermore, this research was also conducted to find out the challenges encountered while implementing PjBL and the appropriate strategies to cope with these challenges. This research was conducted at Pelangi school which uses the international curriculum, namely the International Primary Curriculum (IPC) for grade 1-5 and International Middle Years Curriculum (IMYC) for grade 6. This curriculum uses projects in its learning. This study used checklists observation to observe how teachers implemented PjBL. The researcher also conducted interviews with three teachers to strengthen the findings of the checklist observation. This research was conducted in grade 5 and grade 6. Based on the results of the study, in implementing PjBL the teachers did all six steps mentioned by fahlevi. In learning, the teacher experienced several challenges. Some of these challenges are having a little difficulty in creating interesting projects for students, the mismatch between learning activities and the time that has been determined, and having a little difficulty in student focus and group formation. However, this can be overcome with a good strategy by the teacher. The teacher took an emotional approach to deal with the group formation problem. To overcome the challenge in finding interesting ideas, teachers used project modification, used class cash for projects, used learning media funds, and used school sources. The second challenge can be overcome by increasing student participation in project work. To overcome the third challenge, teachers use several strategies, including grouping and giving direct instructions.

Keywords: *PjLB, Challenges, Strategies, Elementary School Students, EFL Teachers,*

**THE IMPLEMENTATION OF PROJECT-BASED LEARNING IN
TEACHING ENGLISH TO YOUNG LEARNERS IN GRADE 5th AND 6th
AT PELANGI SCHOOL BALI**

Oleh:

Ni Komang Budianing, 2012021222

Pendidikan Bahasa Inggris

ABSTRAK

Kurikulum yang berlaku di Indonesia saat ini, menekankan pada implementasi Project Based Learning (PjBL). Penelitian tentang PjBL sampai saat ini berfokus pada hasil yang diperoleh siswa ketika menggunakan PjBL dan hanya sedikit penelitian yang menyoroti prosedur pelaksanaan PjBL. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prosedur pelaksanaan PjBL. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk memotivasi guru agar dapat mengimplementasikan PjBL dengan baik. Selain itu, penelitian ini juga dilakukan untuk mengetahui tantangan yang dihadapi dalam mengimplementasikan PjBL dan strategi yang tepat untuk mengatasi tantangan tersebut. Penelitian ini dilakukan di sekolah Pelangi yang menggunakan kurikulum internasional, yaitu International Primary Curriculum (IPC) untuk kelas 1-5 dan International Middle Years Curriculum (IMYC) untuk kelas 6. Kurikulum ini menggunakan proyek dalam pembelajarannya. Penelitian ini menggunakan observasi checklist untuk mengamati bagaimana guru mengimplementasikan PjBL. Peneliti juga melakukan wawancara dengan tiga orang guru untuk memperkuat hasil observasi daftar cek. Penelitian ini dilakukan di kelas 5 dan kelas 6. Dan berdasarkan hasil penelitian, dalam mengimplementasikan PjBL guru melakukan keenam langkah yang disebutkan oleh Fahlevi. Dan dalam pembelajarannya, guru mengalami beberapa tantangan. Beberapa tantangan tersebut adalah mengalami sedikit kesulitan dalam membuat proyek yang menarik bagi siswa, ketidaksesuaian antara kegiatan pembelajaran dengan waktu yang telah ditentukan, dan mengalami sedikit kesulitan dalam fokus siswa dan pembentukan kelompok. Namun, hal tersebut dapat diatasi dengan strategi yang baik oleh guru. Guru melakukan pendekatan emosional untuk mengatasi masalah pembentukan kelompok. Untuk mengatasi tantangan dalam menemukan ide yang menarik, guru menggunakan modifikasi proyek, uang kas kelas untuk proyek, menggunakan dana media pembelajaran, dan menggunakan sumber-sumber dari sekolah. Tantangan kedua dapat diatasi dengan meningkatkan partisipasi siswa dalam pengerjaan proyek. Dan untuk mengatasi tantangan ketiga, guru menggunakan pengelompokan dan pemberian instruksi langsung

Keywords: *PjBL, Tantangan, Strategi, Siswa Sekolah Dasar, EFL Teachers,*